

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- a. Perlakuan kombinasi antara frekuensi pemberian paklobutrazol dan pupuk kalium memberikan perbedaan yang nyata terhadap semua parameter pengamatan. Perlakuan kombinasi pemberian paklobutrazol 2 kali + 0,8 g/tanaman meningkatkan diameter umbi (2,35cm), bobot basah umbi (32,95g) bobot kering umbi (27,65g) dan presentase susut bobot umbi (16,10%).
- b. Perlakuan frekuensi pemberian paklobutrazol berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman umur 35, 42 dan 49 HST, jumlah daun umur 49 HST, dan bobot kering umbi. Hasil terbaik terdapat pada dua kali aplikasi paklobutrazol mampu meningkatkan bobot kering umbi (23,61g) dan menurunkan presentase susut bobot umbi (17,78%).
- c. Perlakuan pupuk kalium berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman umur 42 dan 49 HST, jumlah daun umur 49 HST, diameter umbi, bobot basah umbi, bobot kering umbi dan susut bobot umbi. Perlakuan pupuk kalium 0,8 g/tanaman mampu meningkatkan diameter umbi (1,99cm), bobot basah umbi (30,22g), bobot kering umbi (25,03g) dan mampu menurunkan presentase susut bobot umbi (17,18%)

### 5.2. Saran

Hasil penelitian pada perlakuan kombinasi pemberian paklobutrazol 2 kali + 0,8 g/tanaman pupuk kalium dapat dianjurkan kepada para petani dalam upaya untuk meningkatkan hasil tanaman bawang merah pada kondisi lingkungan yang sama. Aplikasi paklobutrazol dilakukan pada 21 HST dan 28 HST dengan konsentrasi 125 ppm yang diaplikasikan pada seluruh bagian tanaman sampai basah merata.